

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tuntutan terhadap tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) semakin meningkat, era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Pemerintah dituntut untuk mampu menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, efisien, dan efektif. Hal ini menjadi penting karena pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak langsung pada keberhasilan pembangunan daerah serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, kinerja keuangan pemerintah daerah menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian utama dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pemerintah daerah, termasuk Kabupaten Bondowoso, dituntut mampu mengelola keuangan secara efisien, transparan, dan akuntabel guna mendorong pembangunan daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, pencapaian kinerja keuangan yang optimal tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung yang memengaruhinya. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kinerja keuangan melalui optimalisasi berbagai faktor tersebut.

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah adalah pemanfaatan teknologi informasi. Teknologi informasi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi melalui proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi guna mendukung pengambilan keputusan dalam organisasi. Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta transparansi pengelolaan keuangan.

Penggunaan teknologi informasi memungkinkan pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara otomatis, pemantauan keuangan secara real-time, serta penyajian laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Selain itu,

digitalisasi sistem keuangan juga mampu meminimalkan kesalahan manusia (*human error*) serta mengurangi potensi terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan dana. Hal ini sejalan dengan pendapat Liow (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui digitalisasi dan otomatisasi proses bisnis. Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, implementasi sistem berbasis teknologi informasi dapat mengurangi peluang manipulasi data serta meningkatkan transparansi anggaran. Dengan adanya sistem digital yang terintegrasi, setiap transaksi keuangan dapat terdokumentasi dengan baik dan mudah diaudit oleh pihak yang berwenang. Hal ini akan memperkecil celah terjadinya praktik Penyalahgunaan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan anggaran daerah.

Selain teknologi informasi, penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah. SAP merupakan pedoman yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah agar sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, SAP bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah agar lebih transparan, akuntabel, dan dapat dibandingkan.

Penerapan SAP yang baik akan membantu pemerintah daerah dalam mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi keuangan secara sistematis dan terstruktur. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi keuangan daerah secara akurat serta memudahkan proses audit oleh pihak yang berwenang. Selain itu, penerapan SAP juga dapat meminimalkan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan keuangan daerah karena setiap transaksi harus dicatat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Namun, dalam praktiknya, BPKAD Kabupaten Bondowoso masih menghadapi beberapa tantangan dalam mengoptimalkan kedua aspek tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi belum sepenuhnya berjalan maksimal, terutama dalam hal integrasi sistem dan optimalisasi fitur pelaporan. Selain itu, implementasi SAP juga

memerlukan ketelitian dan pemahaman teknis yang mendalam agar laporan keuangan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi keuangan daerah secara akurat.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada BPKAD Kabupaten Bondowoso tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya anggaran yang dikelola, tetapi juga oleh optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta konsistensi penerapan SAP. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja keuangan menjadi penting untuk dilakukan guna mendukung terwujudnya tata kelola keuangan daerah yang lebih baik.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan sebelumnya, penulis ingin melaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Bondowoso”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ialah Sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)?
2. Apakah Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kinerja Keuangan pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu diantaranya:

1. Menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi daerah pada kinerja Keuangan di BPKAD.
2. Menganalisis pengaruh standar Akuntansi Pemerintah daerah terhadap kinerja Keuangan di BPKAD.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Harapan penelitian bisa menyumbang pengembangan pengetahuan tentang faktor yang memengaruhi kinerja Keuangan serta menjadi syarat menuntaskan Pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

2. Bagi Kantor BPKAD

Harapan penelitian bisa menyumbang pemasukan hingga pertimbangan guna meningkatkan kinerja Keuangan guna menciptakan tata pemerintahan yang maksimal.

3. Peneliti Selanjutnya

Harapan penelitian ini bisa menjadi referensi untuk peneliti berikutnya serta menjadi referensi baru dalam judul penelitian yang berhubungan dengan tema dan topik di penelitian ini.